

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana citra PT. PLN dalam surat kabar harian nasional, berdasarkan hasil penelitian tentang pemberitaan media surat kabar harian nasional terkait kasus krisis listrik PT. PLN di wilayah Sumatera Utara dan sekitarnya periode September 2013-April 2014, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa citra PT. PLN ditampilkan secara negatif. Meskipun ditemukan bahwa surat kabar harian nasional cenderung mengangkat isu utama mengenai penanganan krisis listrik yang dilakukan oleh PT. PLN, dengan arah opini yang didominasi oleh *tone* netral, namun sebaran *tone* atau arah opini negatif tidak hanya terdapat pada salah satu isu utama saja, tapi seluruh isu utama lain juga diberitakan dengan *tone* yang negatif atau *unfavourable*. Pemberitaan-pemberitaan tersebut menggunakan acuan narasumber yang dikutip oleh surat kabar yang berasal dari internal perusahaan dan juga eksternal perusahaan, sehingga berita yang dihasilkan merupakan berita yang seobjektif mungkin.

B. Saran

1. Saran Akademis

Penelitian mengenai citra PT. PLN dalam pemberitaan krisis listrik Sumatera Utara dan sekitarnya ini masih jauh dari kata sempurna. Referensi dalam penelitian tentang analisis isi terkait citra perusahaan PT. PLN masih kurang, sehingga peneliti tidak dapat secara maksimal dalam

menganalisis citra PT. PLN dari isi pemberitaan tentang krisis listrik tersebut. Oleh karena itu, peneliti berharap pada penelitian selanjutnya yang menggunakan topik dan metode yang sama dapat lebih memperkaya dan menyempurnakan kekurangan yang terdapat dalam penelitian kali ini.

2. Saran Praktis

- a) Setelah mengetahui kecenderungan pemberitaan yang membentuk citra negatif bagi PT. PLN, maka PT. PLN masih memerlukan kerja keras untuk memulihkan citra perusahaan terutama berkaitan dengan krisis listrik yang melanda wilayah Sumatera Utara dan sekitarnya. Hal ini dapat dilakukan yaitu dengan mengambil langkah-langkah yang lebih baik dalam menangani krisis listrik yang terjadi dan mengambil tindakan terhadap pemberitaan negatif yang dapat membentuk potensi persepsi dan opini publik melalui pendekatan komunikasi yang lebih efektif.
- b) PT. PLN sebagai perusahaan yang memiliki banyak *stakeholders* tentunya perlu memperhatikan citra perusahaan yang ada di benak masyarakat. Penelitian serupa dengan metode analisis isi pemberitaan media guna melihat citra perusahaan di masyarakat dapat dilakukan oleh pihak PT. PLN sebagai langkah untuk memberikan *early warning* atau peringatan awal bagi perusahaan. Penelitian dengan metode ini tidak hanya dilakukan ketika PT. PLN mengalami kasus atau peristiwa besar saja, namun juga dapat dilakukan ketika perusahaan sedang tidak mengalami kasus.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, Ana Nadhya. 1995. *Penulisan Berita*. Yogyakarta: Penerbitan Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Argenti, Paul A. 2007. *Corporate Communicatio: Fourth Edition*. USA: McGraw-Hill.
- Barus, Sedia Willing. 2010. *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Cutlip, Scott M., Center, Allen H., dan Broom, Glen M. 2009. *Effective Public Relations: Edisi kesembilan*. Jakarta: Kencana.
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi*. Jakarta: Kencana.
- Griffin, Emory. 2003. *A First Look at Communication Theory: Fifth Edition*. USA: McGraw-Hill.
- Hardiman, Ima. 2006. *400 Istilah PR: Media dan Periklanan*. Jakarta: Gagas Ulung Publisher.
- Jefkins, Frank. 1995. *Public Relations*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kasali, Rhenald. 1994. *Manajemen Public Relations: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Kriyantono, Rachmat. 2009. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Lattimore, Dan., et al. 2010. *Public Relations: Profesi dan Praktik*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Littlejohn, Stephen W. dan Karen A. Foss. 2009. *Teori Komunikasi 'Theories of Human Communication'*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Macnamara, Jim. 1996. *How to Handle The Media*. Australia: Prentice Hall Australia.
- Nurudin. 2008. *Hubungan Media Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Olii, Helena. dan Novi Erlita. 2011. *Opini Publik*. Jakarta: Penerbit Indeks.
- Riel, C. B. M. Van. 1995. *Principles of Corporate Communication*. Amazon: Prentice Hall.

- Ruslan, Rosady. 1999. *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi, Konsepsi dan Aplikasi*. Jakarta: RajaGrafindo.
- Siregar, Ashadi. 1998. *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita untuk Media Massa*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Sobur, Alex. 2012. *Analisis Teks Media*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tamburaka, Apriadi. 2012. *Agenda Setting Media Massa*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Wardhani, Diah. 2008. *Media Relations Sarana Membangun Reputasi Organisasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wimmer, Roger D. dan R. Dominick, Joseph. 2003. *Mass Media Research: Seventh Edition*. USA: Wadsworth Publishing Company.

Karya Tulis Tidak Diterbitkan

- Ambartiyas, Regina. 2011. *Analisis Isi Pemberitaan Surat Kabar tentang Proses Go Public Garuda Indonesia Periode 1 November 2010 – 30 Maret 2011*. Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Rissi, Dona Bella P., 2013. *Citra Perusahaan Dalam Pemberitaan Media Cetak Lokal (Studi Analisis Isi Pemberitaan Surat Kabar tentang Pemberhentian Direktur Pemasaran PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Periode Maret 2012-April 2012)*. Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Internet

- Lembaga Pers Dr. Soetomo. 2009. *Riset: Koran Tempo Paling Independen*. Diambil dari http://www.lpds.or.id/index.php?option=com_content&view=article&id=241:riset-koran-tempo-paling-independen&catid=14:berita-lpds&Itemid=17, diakses pada 3 Oktober 2015, pukul 10.23.
- PT. PLN (Persero). 2015. *Profil Perusahaan PT. PLN*. Diambil dari <http://www.pln.co.id/?p=102>, diakses pada 1 September 2015, pukul 12:44.
- Press Reader. 2015. *Jawa Pos Koran dengan Pembaca Terbanyak*. Diambil dari <http://www.pressreader.com/indonesia/jawa-pos/20150416/281517929649620/TextView>, diakses pada 13 September 2015, pukul 20:48.



PROSEDUR PENGISIAN CODING SHEET

CITRA PT. PLN DALAM PEMBERITAAN KRISIS LISTRIK SUMATERA UTARA DAN SEKITARNYA

(Analisis Isi Pemberitaan Surat Kabar Harian Periode September 2013-April 2014)

1. Kategori Penampilan Fisik

Kategori penampilan fisik merupakan frekuensi pemunculan berita berdasarkan tampilan pada surat kabar. Adapun tampilan yang dimaksud adalah:

a) Panjang berita

Dalam penelitian ini, peneliti membagi kategori panjang berita ke dalam tiga kelompok besar kategori panjang berita, yaitu:

- 1) Pendek, jika paragraf terdiri dari 1-6 paragraf.
- 2) Sedang, jika paragraf terdiri dari 7-13 paragraf.
- 3) Panjang, jika paragraf terdiri dari 13-21 paragraf.

b) Format berita

Dalam penelitian ini, format berita dibagi berdasarkan:

- 1) *Straight news* atau berita langsung, jika berita memiliki bentuk berita dengan pola penulisan singkat, ringkas, dan langsung. *Straight news* ditulis berdasarkan apa yang publik ingin ketahui (*need to know*).

2) *Soft news*, jika berita memuat tentang kejadian yang bersifat manusiawi dalam sebuah peristiwa yang penting dan menonjolkan sisi yang menarik bagi khalayak.

c) Posisi berita

Dalam penelitian ini, peneliti membagi posisi berita kedalam dua sub-kategori yaitu: halaman depan, jika berita terdapat di halaman paling depan surat kabar harian, dan; halaman dalam, jika berita terdapat dalam halaman bagian dalam surat kabar harian.

2. Kategori Isi Berita

Kategori isi berita merupakan frekuensi pemunculan berita berdasarkan isi yang ditampilkan pada surat kabar. Isi berita yang dimaksud yaitu:

a) Isu utama

Melingkupi isu-isu utama atau tema yang relevan dan sering dimuat dalam media cetak yang sedang diteliti. Isu utama adalah hal-hal besar yang menjadi isu besar dalam pemberitaan terkait. Adapun peneliti telah melakukan pemetaan dari setiap berita terkait krisis listrik PT. PLN di Sumatera dan membaginya ke dalam beberapa isu besar, antara lain:

1) Produksi listrik PT. PLN tidak sebanding dengan pertumbuhan konsumsi listrik di Sumatera Utara, jika ide pokok tulisan berita membahas tentang produksi listrik dari PT. PLN yang

tidak sebanding dengan pertumbuhan konsumsi listrik rakyat di Sumatera Utara.

- 2) Pembangunan pembangkit tertunda akibat permasalahan dengan kontraktor, jika ide pokok tulisan berita membahas tentang tertundanya pembangunan pembangkit akibat permasalahan dengan kontraktor yang ditentukan oleh pihak PT. PLN.
- 3) Sengketa perijinan lokasi pembangunan pembangkit listrik antara PT. PLN dengan pemerintah dan warga, jika ide pokok tulisan berita membahas tentang terkendalanya pembangunan pembangkit listrik akibat ada sengketa perijinan lokasi antara pemerintah atau warga dengan PT. PLN.
- 4) Penanganan Krisis Listrik PT. PLN, jika ide pokok tulisan berita membahas tentang bagaimana PT. PLN menyikapi dan melakukan penanganan krisis listrik yang sedang berlangsung.
- 5) Dugaan kasus korupsi pejabat PT. PLN berkaitan dengan terjadinya krisis listrik di Sumatera Utara, jika ide pokok tulisan berita membahas tentang adanya dugaan kasus korupsi pejabat PLN yang berkaitan dengan terjadinya krisis listrik.

b) *Tone* pemberitaan

1) *Favourable*/positif

Sikap yang bersifat positif dalam kategorisasi ini yaitu apabila pernyataan, pendapat, atau opini secara eksplisit, maupun implisit mendukung yaitu dengan memuji, menyanjung, atau menyetujui isu tersebut.

2) Netral

Sikap netral yang dimaksud adalah bila pernyataan, pendapat, atau opini dalam surat kabar baik secara implisit atau eksplisit tidak bersikap memihak atau netral tentang isu tersebut.

3) *Unfavourable*/negatif

Sikap negatif dimaksudkan apabila pernyataan, pendapat, atau opini yang ditampilkan dalam surat kabar secara eksplisit maupun implisit tidak mendukung yaitu dengan mencela, meremehkan, atau menolak isu tersebut.

c) Narasumber

Kategori ini dimaksudkan untuk melihat frekuensi narasumber utama yang muncul, baik narasumber internal, maupun eksternal. Peneliti telah memetakan setiap narasumber yang muncul dalam setiap berita yang dianalisis dan membaginya menjadi tiga kelompok besar, antara lain:

- 1) Narasumber internal, seperti: Direktur Utama, Kepala Divisi, Direktur Operasi dan sebagainya yang berasal dari jajaran manajemen PT. PLN.
- 2) Narasumber eksternal, misalnya Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Kementrian Energi, Kementrian Kehutanan, Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI), dan sebagainya yang berasal dari luar pihak PT. PLN.
- 3) Narasumber gabungan yaitu berita yang memuat dua sub-kategori narasumber dalam satu tulisan berita, baik narasumber internal juga narasumber eksternal.

d) *Angle* pemberitaan

Dalam penulisan berita, sudut pandang dipilih berdasarkan sisi yang paling penting dan menarik bagi pembaca. Berita yang memiliki banyak sisi dapat ditulis dengan menyoroti semua sisi, atau ditulis dengan hanya menyoroti sisi tertentu. Menulis hanya dengan menyoroti satu sisi, disebut menulis berdasarkan sudut pandang tertentu (*angle*). *Angle* pemberitaan dapat juga digunakan untuk mengukur keberpihakan. Adapun *angle* dari pemberitaan ini dapat dilihat dari:

- 1) *Angle* PT. PLN
- 2) *Angle* Pemerintah (BUMN, Kementrian, dan sebagainya)
- 3) *Angle* Masyarakat
- 4) *Angle* yang tidak termasuk dalam ketiga *angle* di atas

e) Gabungan dengan berita lain

Dalam kategori ini, peneliti akan melihat apakah pemberitaan mengenai Krisis Listrik di Sumatera Utara berdiri sendiri atau digabungkan dengan berita lain. Dalam penelitian ini, peneliti membagi kategori gabungan berita ke dalam dua kategori, yaitu:

- 1) Berdiri sendiri, jika berita yang dimuat hanya membahas tentang krisis listrik PT. PLN tanpa menghubungkannya dengan berita atau isu lain di luar isu krisis listrik
- 2) Digabung dengan berita lain, jika berita yang dimuat tentang krisis listrik PT. PLN dibahas dan/atau dihubungkan dengan berita atau isu lain di luar krisis listrik

CODING SHEET

CITRA PT. PLN DALAM PEMBERITAAN KRISIS LISTRIK SUMATERA
UTARA DAN SEKITARNYA
(Analisis Isi Pemberitaan Surat Kabar Harian Nasional Periode September 2013-
April 2014)

Pengkoding :

Nama Surat Kabar :

Judul Berita :

Tanggal :

Kategori Penampilan Fisik

1. Format Berita:

a. *Straight News*

☐

b. *Soft News*

☐

2. Posisi Berita:

a. Halaman Depan

☐

b. Halaman Dalam

☐

3. Panjang Berita:

a. Panjang (13-21 Paragraf)

☐

b. Sedang (7-13 Paragraf)

☐

c. Pendek (1-6 Paragraf)

☐

Kategori Isi Berita

1. Isu Utama:

- a. Produksi listrik PT. PLN tidak sebanding dengan pertumbuhan konsumsi listrik di Sumatera Utara dan sekitarnya ☐
- b. Pembangunan pembangkit tertunda akibat permasalahan dengan kontraktor ☐
- c. Sengketa perijinan lokasi pembangunan pembangkit listrik antara PT. PLN dengan pemerintah dan warga ☐
- d. Penanganan krisis listrik PT. PLN ☐
- e. Dugaan kasus korupsi pejabat PT. PLN berkaitan dengan terjadinya krisis listrik di Sumatera Utara dan sekitarnya ☐

2. *Tone* Pemberitaan

- a. Positif ☐
- b. Netral ☐
- c. Negatif ☐

3. Narasumber

- a. Narasumber Internal (Seperti Direktur Utama PT. PLN, Kepala Divisi, Direktur Operasi, dan jajaran PT. PLN lainnya). ☐
- b. Narasumber Eksternal (Seperti Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Kementerian Energi, Kementerian Kehutanan, ☐

Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI), dan pihak lainnya yang berasal dari luar PT. PLN).

- c. Narasumber Gabungan (gabungan antara narasumber internal dan narasumber eksternal)

☐

4. *Angle* Pemberitaan

- a. *Angle* PT. PLN

☐

- b. *Angle* Pemerintah

☐

- c. *Angle* Masyarakat

☐

- d. *Angle* yang tidak termasuk ketiga *angle* di atas

☐

5. Gabungan dengan Berita Lain

- a. Berdiri Sendiri

☐

- b. Digabung dengan Berita Lain

☐

HASIL CODING CODER 1, PENELITI, DAN CODER 2

[illegible][illegible]

PANJANG																															
CODER/BERITA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
CODER 1	B	B	B	B	B	A	B	B	B	A	C	B	A	B	B	A	C	C	B	B	A	C	B	A	B	B	B	B	A	B	B
PENELITI	B	B	B	B	B	A	B	B	B	A	C	B	B	B	B	A	B	C	B	B	A	C	B	A	B	B	B	B	A	B	B
CODER 2	B	B	B	B	B	A	B	B	B	A	C	B	B	B	B	A	C	B	B	B	A	C	B	A	B	B	B	B	A	B	B

[illegible]

CODE	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
CODER BERITA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
CODER 1	C	B	C	C	A	C	C	A	A	C	A	C	B	B	C	A	B	C	C	A	C	B	B	C	A	C	B	C	C	B	B
PENELITI	C	B	C	C	B	C	C	A	A	C	B	C	B	B	C	C	B	C	C	A	C	B	B	C	A	C	B	B	C	B	B
CODER 2	C	B	C	C	B	C	C	A	A	A	B	C	B	B	C	C	B	C	C	A	C	B	B	C	B	C	B	B	C	B	B

[illegible]

[illegible][illegible]